



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjajaki tahun 2019, penggunaan internet di Indonesia telah semakin meningkat dan penetrasinya semakin meninggi. Berdasarkan laporan dari We Are Social dan Hootsuite (Kemp, 2019, p. 15), Indonesia telah memiliki lebih dari 150 juta orang pengguna internet dengan angka penetrasi 56 persen. Selain itu, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tercatat ada peningkatan sebesar 13 persen dengan ditambahnya 17 juta pengguna baru (Kemp, 2019, p. 16).

Peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan aplikasi penggunaan internet. Internet semakin menjadi sarana bagi manusia memenuhi kebutuhannya. Dari berbelanja, mendapat tumpangan, memesan makanan, dan sebagainya dapat mudah dilakukan dengan internet.

Salah satu kebutuhan manusia, kebutuhan informasi, juga kian mudah didapatkan dengan internet. Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) (2019) mengatakan bahwa terhitung pada April 2019, jumlah media siber di Indonesia mencapai 47 ribu.

Media siber telah menunjukkan ketenarannya dari segi kuantitas. Diikuti dengan meningkatnya pengguna internet pada tahun 2019 ini, tidak dapat dipungkiri bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi manusia.

Hal tersebut tidak mengherankan. Menurut Syarifudin Yunus dalam bukunya berjudul *Jurnalistik Terapan* (2010, pp. 32-33), media siber memiliki tiga keunggulan utama, yaitu *up to date*, *real time*, dan praktis.

Up to date berarti media dapat memperbaharui suatu informasi atau berita tanpa ada batasan ruang dan waktu. Pembaharuan tidak terbatas hanya melalui komputer tetapi bisa melalui gawai lain seperti ponsel pintar (*smartphone*) dan tablet asal memiliki akses internet. Hal ini bisa terjadi karena proses penyajian beritanya sendiri lebih sederhana ketimbang media konvensional.

Real time disini berarti penyajian sederhana tersebut membuat media siber dapat memberikan berita terbaru dengan cepat, bahkan bisa saat kejadian sedang terjadi. Seorang wartawan media siber dapat segera mengirimkan informasi dan gambar ke meja redaksi dari lokasi peristiwa melalui layanan pesan singkat atau email agar bisa segera dipublikasikan.

Unsur praktis pada media siber menitikberatkan pada kemudahan akses kepada informasi dan berita. Pembaca cukup memerlukan sebuah gawai dan koneksi internet untuk membuka laman web media dan langsung dapat menikmati konten-konten media.

Dengan keuntungan-keuntungan tersebut serta meningkatnya pengguna internet, berbagai media konvensional mulai melakukan konvergensi menjadi media siber. Konvergensi tersebut biasa dilakukan dengan membuat dua laman web dimana satu akan menjadi media siber dan satu lagi menjadi wujud maya dari media konvensional (Ecip, Jurnalisme Mutakhir, 2007, p. 6). Salah satunya adalah media Kompas dengan membuat *www.kompas.com* sebagai media sibernya dan *www.kompas.id* sebagai wujud maya harian Kompas. Hal tersebut dilakukan demi melengkapi kekurangan-kekurangan yang dihadapi media konvensional dan menjangkau audiens lebih luas (Vivian, 2008, p. 286).

Selain konvergensi, ada pula media siber yang berdiri menjadi media siber sejati, tanpa memiliki bentuk media lain sebagai pendahulunya (Ecip, Jurnalisme Mutakhir, 2007, p. 6). Merdeka.com dan Akurat.co menjadi salah satu contoh media tersebut. Media-media yang dibangun seperti ini akan merekrut para pekerjanya dari media-media lain dan hanya akan hidup medianya di internet. media juga tidak akan memiliki bentuk konvensional seperti siaran, cetak, atau TV sehingga akan memanfaatkan segala fasilitas yang dapat ditemukan dan diakses di internet untuk membantu memperkaya konten-konten yang disajikan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan pertama pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis adalah untuk pemenuhan salah satu syarat kelulusan program strata satu (S1) yang

diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Praktik kerja magang masuk dalam mata kuliah JR738 *Internship* yang wajib dilaksanakan minimal 60 hari kerja.

Selain itu, penulis melaksanakan kerja magang sebagai wujud pelatihan kemampuan penulis, baik *softskill* maupun *hardskill*, sebelum menjajaki dunia kerja sesungguhnya. Pelaksanaan kerja magang akan menghantarkan penulis pada dunia profesional dan memperkenalkan penulis pada dinamika redaksi sehingga kelak penulis dapat cepat beradaptasi ketika akan bekerja. Penulis juga dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah di lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang selama 62 hari kerja, yakni selama kurang lebih tiga bulan terhitung sejak 19 Agustus hingga 15 November 2019.

Dalam jangka waktu tersebut, penulis bekerja sebagai wartawan *desk* Teknologi dan bekerja selama enam hari kerja (Senin, Rabu-Sabtu) setiap minggunya. Memasuki Oktober, penulis berpindah menjadi wartawan *desk* Khas dan berganti jadwal bekerja menjadi empat hari kerja (Senin, Rabu-Jumat).

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang penulis adalah sebagai berikut.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, penulis mengirimkan email kepada Human Resource Development (HRD) Kapanlagi Youniverse (KLY) Hastuti Nurrahayu sebagai pengajuan permohonan kerja magang di Merdeka.com. Pada tanggal 14 Agustus 2019, penulis mendapatkan panggilan telepon dari Hastuti untuk meminta kesediaannya melakukan wawancara pada tanggal 15 Agustus yang mana penulis setuju. Di tanggal yang sama, penulis mengajukan formulir pengajuan kerja magang KM-01 kepada Ketua Program Studi Jurnalistik UMN untuk menjasi wartawan di Merdeka.com.

Besoknya, 15 Agustus 2019, penulis pergi ke kantor KLY yang berada di Jl. RP. Soeroso No. 18, Gondangdia, Jakarta Pusat. Disana penulis melakukan wawancara singkat bersamaan dengan mahasiswa yang mendaftar kerja magang lainnya. Di tanggal 15 Agustus pula surat pengantar kerja magang KM-02 penulis terbit dan penulis, melalui bantuan teman penulis, mengambil surat tersebut. Penulis ditetapkan untuk memulai masa kerja magang pada tanggal 19 Agustus 2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2019, penulis pergi ke kantor Merdeka.com yang berada di Jl. Tebet Barat IV No. 3, Jakarta Selatan, untuk bertemu dengan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti. Penulis melakukan wawancara singkat untuk menentukan *desk* penulis dan akhirnya menempatkan penulis pada desk Teknologi. Malamnya, penulis melakukan koordinasi dengan Editor Desk Teknologi Fauzan Jamaludin untuk aktivitas penulis kedepan. Penulis menjadi wartawan desk Teknologi hingga 30 September 2019.

Terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2019, atas keputusan Redaktur Pelaksana, penulis dipindahkan menjadi wartawan desk Khas dan ditugaskan untuk membuat dokumenter bersama mahasiswa magang dari UMN lainnya. Penulis mengakhiri masa kerja magang yang dilaksanakan selama total 62 hari kerja pada tanggal 15 November 2019.